

# Panduan Instalasi dan Konfigurasi Arch Linux Pada VirtualBox Tanpa Archinstall

*"What you're referring to as Linux, is in fact, GNU/Linux"*

**NO ONE:**

**NOT A SINGLE SOUL:**

**ARCH USERS:**



Watch Anime From the Command Line  
Mental Outlaw · 259K views · 2 months ago



I installed Linux (so should you)  
PewDiePie · 6.3M views · 2 months ago

*You merely adopted Linux. I was born in GNU/Linux, molded by it.*

**Ditulis Oleh**  
**M. Rayhan Farrukh**

*Agustus 2025*

## **Daftar Isi**

Daftar Isi.....	2
Instalasi Arch Linux.....	3
Prasyarat.....	3
Pra-Instalasi.....	3
Instalasi.....	6
Pasca-Instalasi.....	10
Bonus.....	12
Referensi.....	16
Lampiran.....	17
Daftar Singkatan.....	17
Tautan.....	17
Tabel Spesifikasi.....	18

## **Daftar Gambar**

Gambar 1. Laman pemilihan ISO.....	3
Gambar 2. Tampilan awal Oracle VBox.....	4
Gambar 3. Pembuatan Virtual Machine baru.....	4
Gambar 4. Layar alokasi sumber daya hardware.....	5
Gambar 5. Layar alokasi disk space.....	5
Gambar 6. Tampilan awal Arch.....	6
Gambar 7a. Tampilan cfdisk sebelum ada device non-free.....	6
Gambar 7b. Tampilan cfdisk setelah ada device non-free.....	7
Gambar 8. Output lsblk.....	7
Gambar 9. Prompt chroot.....	8
Gambar 10. Hak sudo untuk grup.....	9
Gambar 11. Demo user baru.....	9
Gambar 12. Tampilan Login Page SDDM.....	11
Gambar 13. Tampilan ani-cli.....	12
Gambar 14. Tampilan Doom CLI.....	13
Gambar 15. Spelunky Classic.....	14

# Instalasi Arch Linux

## Prasyarat

Sebelum memulai proses instalasi, berikut adalah hal-hal yang diperlukan agar proses instalasi berjalan lancar sesuai petunjuk/langkah-langkah yang ada pada panduan ini. Jika anda tidak memiliki atau tidak menggunakan salah satu dari poin di bawah, maka tidak ada jaminan bahwa panduan ini akan cocok untuk Anda.

- Oracle VM Virtualbox (Versi > 7.0)
- Koneksi ke Internet
- *Hardware* dengan spesifikasi berikut:
  - CPU 64-bit, (*Dual Core* disarankan untuk GUI/DE)
  - RAM Minimal 512 MB (2 GB untuk DE)
  - *Disk Space* minimal 5 GB (disarankan 20 GB )
  - *Hypervisor capable*

Selain itu, panduan ini mengasumsi pembaca memiliki pengetahuan dasar tentang penggunaan Linux seperti cara menjalankan *command*. Oleh karena itu, beberapa hal yang penulis rasa merupakan pengetahuan dasar tidak akan dijelaskan lebih lanjut. Namun, penulis telah membuat daftar singkatan, untuk beberapa singkatan yang dirasa perlu sedikit dijelaskan biar keren.

## Pra-Instalasi

### 1. Download ISO Arch Linux

Kunjungi tautan [ini](#). Setelah mengunjungi tautan tersebut, scroll ke bawah hingga ditemukan daftar banyak *mirror* yang bisa digunakan. Pilih salah satu dari *mirror* tersebut (disarankan salah satu dari *worldwide*). Setelah mengunjungi *mirror*, anda akan dibawa ke halaman berikut.

### Index of /iso/2025.08.01/

---

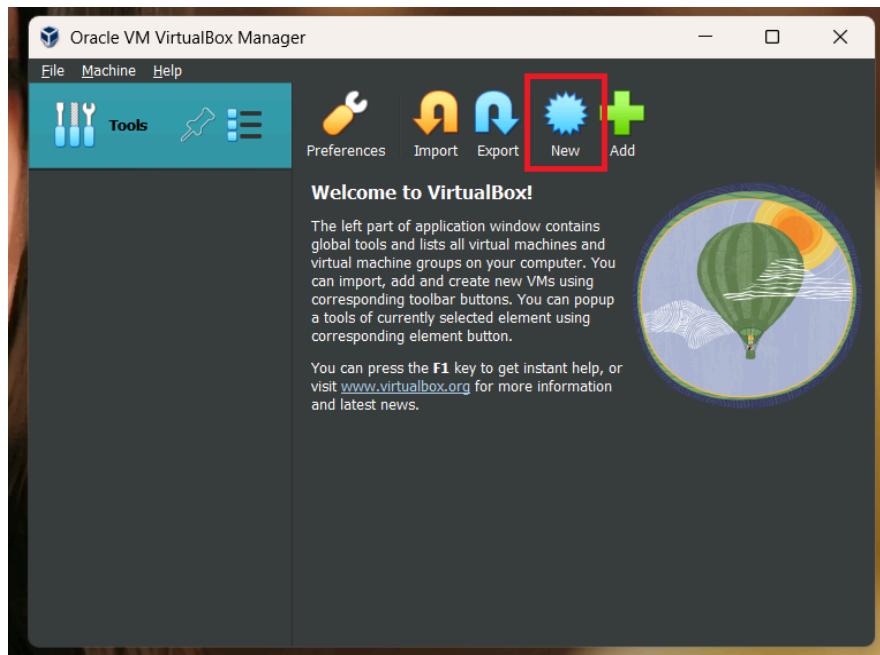
<a href="#">..</a>			
<a href="#">arch/</a>			
<a href="#">archlinux-2025.08.01-x86_64.iso</a>	01-Aug-2025 13:41	-	<a href="#">1378795520</a>
<a href="#">archlinux-2025.08.01-x86_64.iso.sig</a>	01-Aug-2025 13:41	141	
<a href="#">archlinux-2025.08.01-x86_64.iso.torrent</a>	01-Aug-2025 13:41	76022	
<a href="#">archlinux-bootstrap-2025.08.01-x86_64.tar.zst</a>	01-Aug-2025 13:41	147608582	
<a href="#">archlinux-bootstrap-2025.08.01-x86_64.tar.zst.sig</a>	01-Aug-2025 13:41	141	
<a href="#">archlinux-bootstrap-x86_64.tar.zst</a>	01-Aug-2025 13:41	147608582	
<a href="#">archlinux-bootstrap-x86_64.tar.zst.sig</a>	01-Aug-2025 13:41	141	
<a href="#">archlinux-x86_64.iso</a>	01-Aug-2025 13:41	1378795520	
<a href="#">archlinux-x86_64.iso.sig</a>	01-Aug-2025 13:41	141	
<a href="#">b2sums.txt</a>	01-Aug-2025 13:41	654	
<a href="#">sha256sums.txt</a>	01-Aug-2025 13:41	398	

Gambar 1. Laman pemilihan ISO

Pilihlah file **archlinux-2025.08.01-x86\_64.iso**, lalu tunggu hingga file selesai di-download.

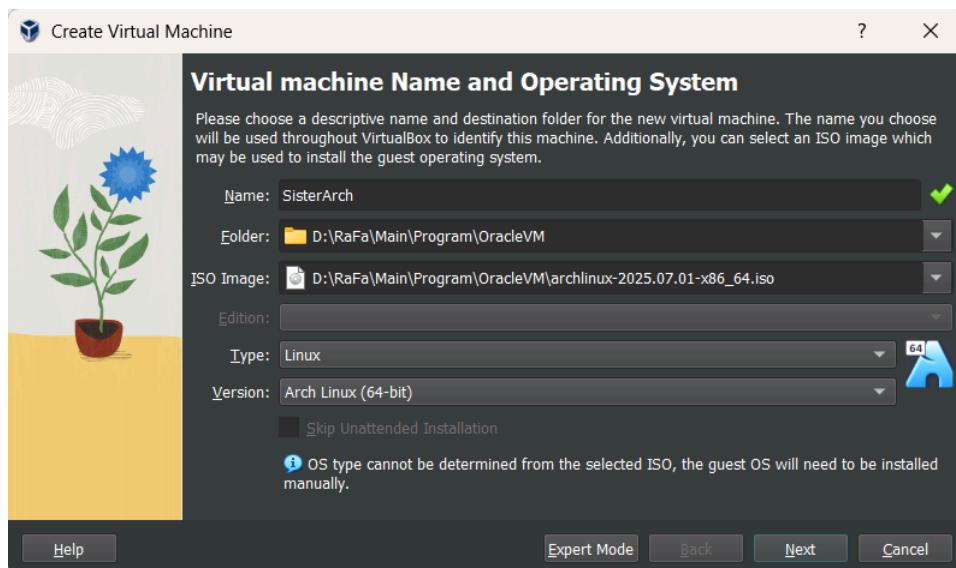
## 2. Siapkan VirtualBox

Buka VirtualBox, lalu pada halaman berikut, klik tombol *New* untuk mempersiapkan *virtual machine* baru.



Gambar 2. Tampilan awal Oracle VBox

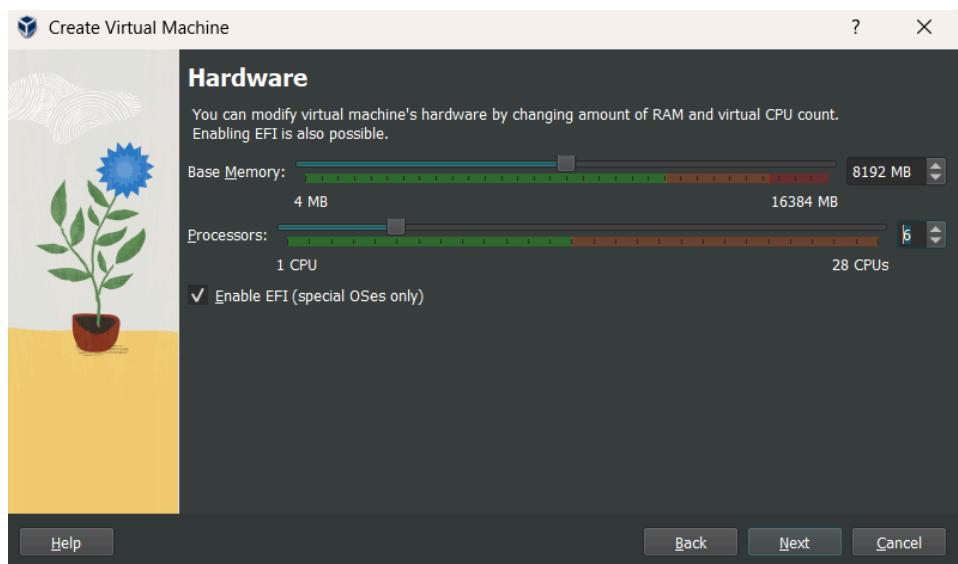
Lalu pada *pop-up* yang muncul, Anda diminta memasuki *path* ke file *.iso* yang sudah di-*install*, serta *path* dimana *virtual machine* baru akan disimpan. Contohnya adalah sebagai berikut. Klik *Next* untuk melanjutkan persiapan VM.



Gambar 3. Pembuatan Virtual Machine baru

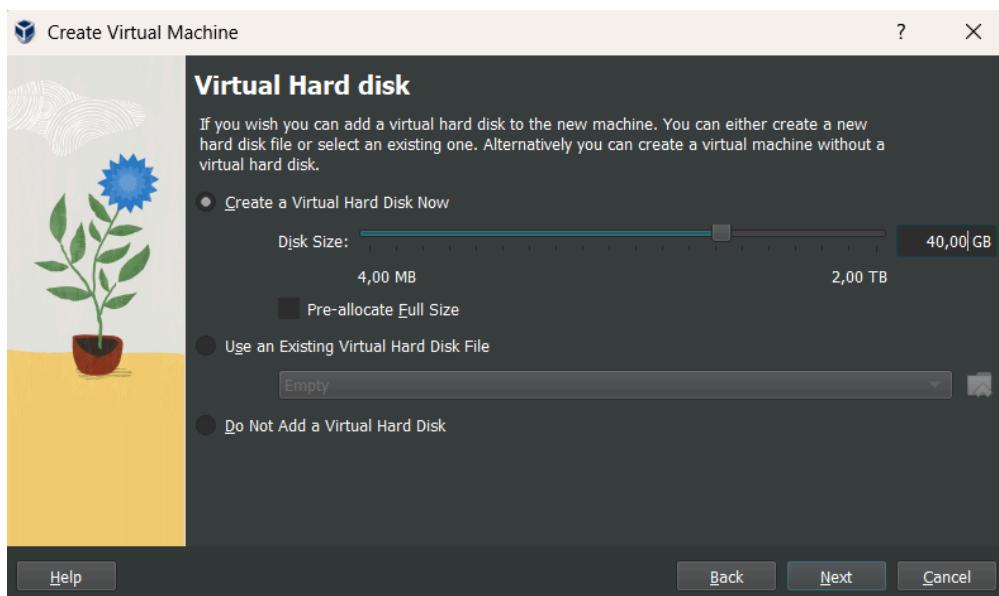
Selanjutnya Anda diminta untuk mengkonfigurasi alokasi *hardware* yang dapat digunakan oleh *virtual machine*. Saya rekomendasikan 2GB (2048 MB) dan 4 *core* CPU, namun sejatinya alokasi ini dibebaskan untuk Anda memilih. Saya sendiri

menggunakan 8 GB RAM dan 6 core CPU.



Gambar 4. Layar alokasi sumber daya hardware

Setelah itu, atur alokasi *disk space* yang akan digunakan oleh VM, rekomendasi saya 20 GB jika ingin meng-*install* semua bagian pada panduan ini. Namun, jika diinginkan bisa dipilih ukuran yang lebih besar. Selain itu, ada opsi untuk *Pre-Allocate Full Size*, disarankan untuk tidak memilih ini agar VM tidak menggunakan *space* yang belum dibutuhkannya.



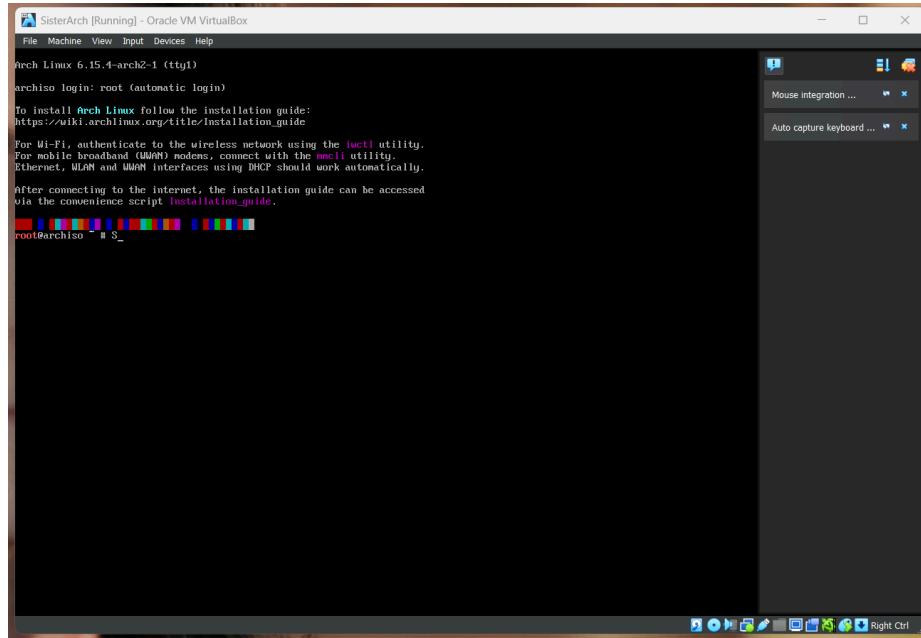
Gambar 5. Layar alokasi disk space

Setelah ini, akan ada layar konfirmasi, klik tombol *Finish* untuk menyelesaikan *setup* VM. Untuk memastikan performa VM lancar, Anda bisa melihat *guide* [ini](#).

# Instalasi

## 1. Setup filesystem

Jalankan VM yang sudah di *setup* sebelumnya. Tampilan dari VM seharusnya terlihat seperti ini.



Gambar 6. Tampilan awal Arch

Hal pertama yang harus adalah membuat partisi, jalankan perintah `cfdisk`. Setelah dijalankan, Anda akan diminta memilih dari beberapa *label type*, pilih gpt. Setelah itu adalah pembuatan partisi dan mengatur size dari partisi. Pada layar ini, seharusnya hanya terlihat satu *device*, yang bernama *Free Space*.



Gambar 7a. Tampilan cfdisk sebelum ada device non-free

Pilih New untuk membuat partisi baru, anda bisa menggunakan *arrow keys* untuk navigasi menu. Lalu masukkan *size* 1G, ini yang nanti akan menjadi *boot partition*.

Kemudian pilih opsi Write. Setelah itu ulangi langkah ini, namun dengan *size* sisa yang tersedia, ini yang akan menjadi *partition* utama. Setelah itu, ganti Type partisi pertama menjadi EFI.



Gambar 7b. Tampilan cfdisk setelah ada device non-free

Setelah membuat partisi, kita harus mem-*format*, dan kemudian *mount* filseystem. Jalankan perintah `lsblk` untuk melihat partisi yang dibuat sebelumnya.

```
root@archiso ~ # lsblk
NAME   MAJ:MIN RM  SIZE RO TYPE MOUNTPOINTS
loop0    7:0    0 942.7M  1 loop /run/archiso/airootfs
sda      8:0    0  40G  0 disk
└─sda1   8:1    0     1G  0 part
└─sda2   8:2    0    39G  0 part
sr0     11:0   1  1.3G  0 rom  /run/archiso/bootmnt
root@archiso ~ #
```

Gambar 8. Output lsblk

Pada gambar 8, dapat dilihat dua partisi yang sebelumnya dibuat, sda1 dan sda2, kita dapat membedakannya dengan melihat ukuran dari partisi tersebut. Nama dari kedua partisi mungkin berbeda untuk Anda, perhatikan ini dengan baik karena berikutnya kita akan menjalankan perintah sesuai nama partisi.

Perintah yang dijalankan adalah sebagai berikut.

```
mkfs.fat -F32 /dev/sda1          # partisi boot
mount --mkdir /dev/sda1 /mnt/boot

mkfs.ext4 /dev/sda2              # partisi utama
mount /dev/sda2 /mnt
```

Setelah menjalankan `lsblk`, akan terlihat *mount path* dari kedua partisi jika *mounting* berhasil.

## 2. Essential Packages

Ada beberapa *package* yang saya *install*, namun jika Anda ingin menambah atau mengurangi *package*, silahkan saja. Pastikan saja *package* base, linux linux-firmware, ter-*install*. Perintah yang saya gunakan adalah sebagai berikut, sesuaikan dengan kebutuhan Anda.

```
pacstrap /mnt base Linux linux-firmware sof-firmware base-devel grub  
efibootmgr networkmanager nano vim
```

Ukuran instalasi ini sekitar 1.7 GB dan bisa memakan waktu cukup lama, mohon bersabar menunggu instalasi selesai.

## 3. Konfigurasi Sistem

➤ *fstab (file system table)*

Untuk mendapatkan *filesystem* yang dibutuhkan

```
genfstab /mnt >> /mnt/etc/fstab
```

➤ *chroot*

Untuk langkah-langkah selanjutnya kita harus *change-root* ke sistem baru, jalankan:

```
arch-chroot /mnt
```

Tampilan *prompt* CLI akan berubah menjadi seperti ini

```
root@archiso ~ # arch-chroot /mnt  
[root@archiso /]# _
```

Gambar 9. *Prompt chroot*

➤ *Time*

Untuk mengatur *timezone* dan menyesuaikan jam sistem, jalankan:

```
ln -sf /usr/share/zoneinfo/{Region}/{City} /etc/localtime  
hwclock --systohc
```

Contoh untuk *region* dan *city* adalah Asia, Jakarta. Cek langkah ini menggunakan perintah `date` pastikan waktu keluaran sesuai dengan *time zone* Anda.

➤ *Localization*

Untuk mengatur *localization*, pertama edit file `/etc/locale.gen` menggunakan vim atau nano. *Uncomment* line *locale* yang ingin anda gunakan. Saya sendiri menggunakan `en_US.UTF-8 UTF-8`.

Setelah itu, jalankan perintah `locale-gen` untuk menggenerasi. Buat file baru `/etc/locale.conf` lalu tambahkan `LANG={utf}`. Jika ingin mengubah *keyboard layout*, buat file baru `/etc/vconsole.conf` lalu tambah `KEYMAP` yang sesuai disana.

➤ *Konfigurasi Network*

Buat file baru `/etc/hostname`, lalu tulis *hostname* yang anda inginkan. Jadi file tersebut hanya berisi *hostname* tersebut. Lalu karena kita sudah meng-*install network manager*, berikutnya hanya perlu menjalankan:

```
systemctl enable NetworkManager
```

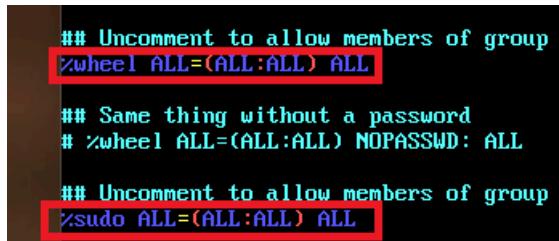
➤ *Root Password*

Untuk mengganti *password* dari *root*, jalankan perintah `passwd`, lalu masukkan *password* baru.

➤ *User Baru*

Pertama, untuk memberikan hak sudo, atur agar grup wheel atau grup sudo memiliki hak sudo, lalu buat *user* baru sebagai bagian dari grup tersebut.

Atur hak grup wheel menggunakan `EDITOR={nano/vim} visudo`, lalu *uncomment* salah satu (atau keduanya) dari baris berikut



```
## Uncomment to allow members of group wheel to run all commands
%wheel  ALL=(ALL:ALL)  ALL

## Same thing without a password
# %wheel  ALL=(ALL:ALL)  NOPASSWD: ALL

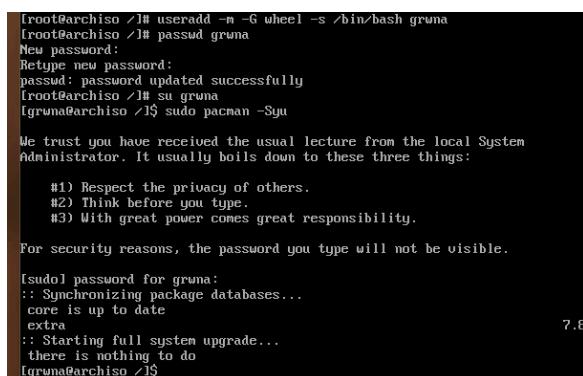
## Uncomment to allow members of group sudo to run all commands
%sudo  ALL=(ALL:ALL)  ALL
```

Gambar 10. Hak sudo untuk grup

Gunakan perintah berikut untuk membuat *user* sebagai bagian dari grup sudo.

```
useradd -m -G sudo -s /bin/bash {username}.
```

Jalankan kumpulan perintah pada gambar 11. Untuk mengecek keberhasilan membuat *user* baru.



```
[root@archiso ~]# useradd -m -G wheel -s /bin/bash gruna
[root@archiso ~]# passwd gruna
New password:
Retype new password:
passwd: password updated successfully
[root@archiso ~]# su gruna
[gruna@archiso ~]$ sudo pacman -Syu
We trust you have received the usual lecture from the local System Administrator. It usually boils down to these three things:
    #1) Respect the privacy of others.
    #2) Think before you type.
    #3) With great power comes great responsibility.

For security reasons, the password you type will not be visible.

[sudo] password for gruna:
:: Synchronizing package databases...
core is up to date
extra
:: Starting full system upgrade...
there is nothing to do
[gruna@archiso ~]$
```

Gambar 11. Demo user baru

Untuk menambah *user* baru yang *unprivileged*, jangan jadikan *user* bagian dari grup yang memiliki hak sudo.

### ➤ Bootloader & Reboot

Untuk *setup bootloader* agar OS-nya bisa di-boot. Jalankan perintah berikut.

```
grub-install /dev/{diskname}  
grub-mkconfig -o /boot/grub/grub.cfg
```

Setelah menjalankan perintah itu, keluar dari chroot dengan `exit`. Lalu jalankan `umount -a` dan `reboot`.

Jika selama proses instalasi Anda mendapat pesan *error* dalam bentuk apapun, pastikan lagi Anda telah mengikuti **setiap langkah** dengan benar dan lengkap.

## Pasca-Instalasi

Pada bagian ini, saya akan menjelaskan cara instalasi kebutuhan lanjutan untuk pengalaman sistem operasi yang lebih baik. Jika Anda hanya ingin tahu cara meng-*install* inti dari Arch Linux, Anda bisa berhenti membaca panduan ini di sini.

Untuk mempersingkat tulisan, saya tidak akan menuliskan perintah instalasi yang menggunakan `pacman`. Jika tidak disebutkan cara meng-*install* sesuatu, bisa diasumsi instalasi dilakukan dengan perintah `pacman -S {package}`.

**Disarankan untuk mengikuti langkah-langkah pada bagian ini sesuai urutan.**

### 1. Graphical User Interface

Untuk GUI, saya akan menggunakan Wayland sebagai *display server*, bersama dengan hyprland sebagai *compositor*-nya. Lalu saya akan menggunakan [HyDE](#) sebagai *dotsfile* dari hyprland untuk memudahkan proses konfigurasi.

Sebelum memulai, *install* git. Setelah itu, jalankan perintah berikut untuk meng-*install* HyDE.

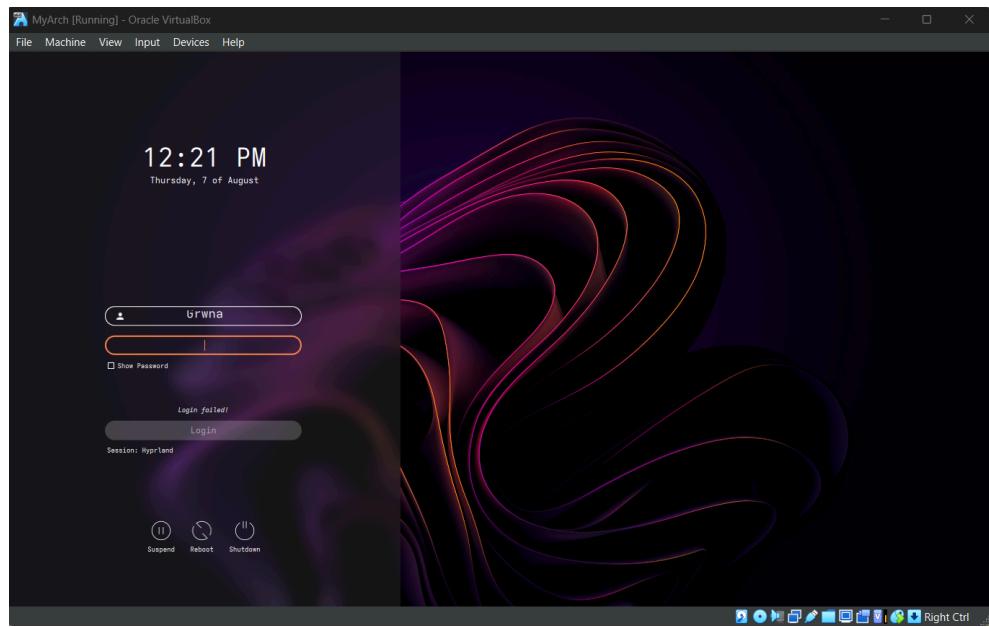
```
git clone --depth 1 https://github.com/HyDE-Project/HyDE ~/HyDE  
cd ~/HyDE/Scripts  
../install.sh
```

Selama instalasi, sesuaikan opsi-opsi yang diminta dengan keinginan/kebutuhan Anda. Rekomendasi saya:

- *Install Chaotic AUR*
- *yay-bin* sebagai AUR *helper*
- *zsh* sebagai *shell*
- *qt6 ffmpeg* dan *vlc*
- Sisanya silahkan pilih sesuai preferensi Anda

Instalasi akan memakan waktu cukup lama, ketika diminta *reboot* ketik *yes*. Setelah melakukan *reboot*, maka Anda akan dibawa ke *login page* yang sekarang sudah bukan lagi berbentuk CLI.

**Note:** Jika performa VM buruk saat menggunakan Wayland, lebih baik gunakan X11 saja. Ini bisa dengan OpenBox i3. Untuk i3 saya rekomendasikan ikuti panduan di [sini](#).



Gambar 12. Tampilan Login Page SDDM

## 2. Aplikasi Tambahan

Instalasi Wayland melalui HyDE akan dengan otomatis juga meng-*install* beberapa aplikasi berikut.

- *Code Editor* - VSCode OSS
- *Web Browser* - Firefox
- *File Manager* - Dolphin

Selain yang di atas, aplikasi berikut juga akan ter-*install* secara otomatis jika Anda memilihnya.

- Brave
- Discord
- Obsidian
- Thunderbird
- Inkscape
- Krita
- Gimp
- Blender
- Spotify
- OBS
- dll.

# Bonus

## 1. Kustomisasi tema *bootloader* (GRUB)

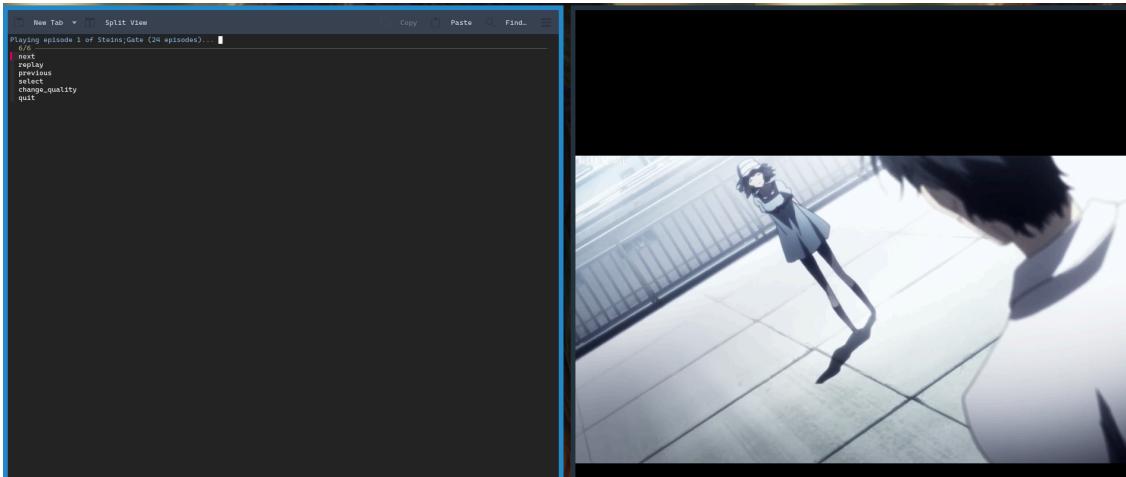
Tema GRUB bisa dicari di internet, yang saya gunakan adalah situs ini [Gnome look](#). Pada tema yang di-install akan ada skrip untuk instalasi yang biasanya bernama install.sh. Jalankan skrip ini, kemudian jalankan perintah berikut.

```
grub-mkconfig -o /boot/grub/grub.cfg
```

Setelah *reboot*, tampilan GRUB akan berubah sesuai tema yang di-install.

## 2. Anime dari CLI

Install ani-cli dengan perintah `yay -S ani-cli`, lalu jalankan dengan `ani-cli` (pastikan mpv atau *video player* lainnya ada). Anda akan diminta untuk mencari anime yang ingin ditonton, cari berdasarkan nama, kemudian pilih dari pilihan yang ada.



Gambar 13. Tampilan ani-cli

## 3. Memainkan DOOM dari CLI

Untuk memainkan DOOM, kita butuh *game data* serta *engine* yang dapat menjalankannya. Untuk *game data*, saya menggunakan freedoom, di-install dengan pacman. Lalu untuk *engine*-nya menggunakan ini [wojciech-graj/doom-ascii](#), ikuti petunjuk pada *readme* untuk melakukan instalasi *engine* tersebut. Untuk menjalankan, dapatkan *binary* dari *engine* yang sudah di-install, lalu jalankan perintah.

```
{path/to/binary} -iwad /usr/share/games/doom/freedom.wad
```

Tambah alias untuk *command* tersebut agar menjalankan game lebih mudah, dan tambah parameter *-scaling* untuk membuat tampilan lebih besar atau kecil, dan gunakan *-nograd* serta *-chars block* agar tampilannya lebih enak dilihat.



Gambar 14. Tampilan Doom CLI

#### 4. Wine untuk aplikasi Windows

Install Wine dan beberapa *tools* lainnya dengan perintah berikut.

```
sudo pacman wine wine-mono wine-gecko winetricks wget
```

Dengan Wine kita bisa menjalankan aplikasi .EXE, yaitu aplikasi yang tidak berjalan secara *native* di Linux. Untuk mengetes Wine, kita akan mencoba menjalankan LINE for PC.

Untuk meng-*install* LINE, jalankan perintah berikut untuk men-*download* serta meng-*install* LINE.

```
wget http://d1.desktop.line.naver.jp/naver/LINE/win/LineInst.exe  
wine LineInst.exe.
```

Lalu ikuti proses instalasi LINE sama seperti pada Windows. Sekarang Anda bisa menjalankan LINE dari *desktop* atau di dalam *wine prefix* .wine.

#### 5. Memainkan Video Game

Dengan Wine, kita juga bisa memainkan *videogame platform* Windows yang tidak berjalan secara *native* di Linux. Namun, perlu diperhatikan bahwa Oracle *virtual box* hanya mampu memiliki 256 MB *video memory* dan *driver* grafis seringkali bermasalah,

jadi game yang dapat dimainkan sangat terbatas.

Untuk mencoba ini, saya akan menggunakan Spelunky Classic yang bisa didapatkan pada link berikut [SpelunkyWorld](#). Untuk dapat memainkan game kita perlu *driver* grafis seperti, yang akan kita gunakan disini adalah Vulkan karena menurut saya paling mudah di-setup. Jalankan perintah berikut.

```
sudo pacman -S vulkan-icd-loader lib32-vulkan-icd-loader \
vulkan-tools vulkan-swrast
```

Lalu menggunakan *winetricks vcrun2019* untuk meng-*install dependency* yang dibutuhkan Windows. Navigasi ke folder Spelunky, dan jalankan perintah berikut.

```
wine Spelunky.exe
```

Seharusnya disini game sudah berjalan dengan baik, namun jika ada masalah dengan Vulkan, misal pesan *error "Failed to create vulkan instance"*, Anda mungkin harus menggunakan *software driver* untuk CPU *rendering*. Jalankan perintah berikut.

```
export VK_ICD_FILENAMES=/usr/share/vulkan/icd.d/lvp_icd.x86_64.json
```

Anda perlu menjalankan ini pada setiap *instance* terminal baru. Setelah ini game akan berjalan dengan baik.



Gambar 15. Spelunky Classic

## 6. Membangun *image* dengan archiso

Agar Arch Linux yang sudah kita bangun sedikit demi sedikit ini dapat direplika atau di-*install* dengan mudah di komputer lain, kita bisa membangun file .iso menggunakan archiso. Ini sangat berguna jika Anda sedang mencoba-coba meng-*install* Arch di VM sebelum di *bare-metal*.

Pertama *install* archiso. Lalu jalankan perintah berikut.

```
cp -r /usr/share/archiso/configs/releng/ ~/archlive  
pacman -Qeq > ~/packages.x86_64  
mv ~/packages.x86_64 ~/archlive/packages.x86_64
```

Perintah tersebut akan menyalin profil archiso untuk nanti dijadikan sebagai file .iso, kemudian menyalin semua *package* yang ter-*install* dan menaruhnya ke dalam *list* semua *package* yang ter-*install* secara *default* pada .iso.

Setelah itu, Anda bisa memasukkan semua [dotfiles](#) yang Anda miliki ke dalam *directory* ~/archlive/airootfs/etc/skel/. Kemudian untuk membangun file .iso, jalankan perintah berikut.

```
sudo mkarchiso -v -o ~/output ~/archlive
```

archiso akan meng-*install* semua *package* yang telah dimasukkan ke packages.x86\_64. Proses ini dapat memakan waktu cukup lama, setelah selesai, file .iso akan berada di *directory* output.

**Note:** jika ada pesan *error* tentang *package*, edit file packages.x86\_64 untuk menambah *package* baru yang dibutuhkan atau menghapus *package* yang menjadi masalah.

# Referensi

- [1] Arch Linux Wiki, "Installation guide," updated: 27 Jul 2025. [Online]. Available: [https://wiki.archlinux.org/title/Installation\\_guide](https://wiki.archlinux.org/title/Installation_guide).
- [2] S. Shubhsherl, "How to Install Arch Linux," GitHub Pages. [Online]. Available: [https://shubhsherl.github.io/how-install-arch#:~:text=Arch%20Linux%20requires%20a%20x86\\_64,GUI%20to%20work%20without%20hassle](https://shubhsherl.github.io/how-install-arch#:~:text=Arch%20Linux%20requires%20a%20x86_64,GUI%20to%20work%20without%20hassle).
- [3] Wintips, "Fix VirtualBox Running Very Slow in Windows 10/11," wintips.org, 2017. [Online]. Available: <https://www.wintips.org/fix-virtualbox-running-very-slow-in-windows-10-11>
- [4] E. E. Gunawan, "Installing Arch Linux on VirtualBox Without archinstall," Medium, Sep. 02, 2024. [Online]. Available: <https://medium.com/@bryan.rich0604/installing-arch-linux-on-virtualbox>
- [5] A. R. Suleiman, "Dotfiles," DataCamp, Nov. 19, 2024. [Online]. Available: <https://www.datacamp.com/tutorial/dotfiles>
- [6] addy-dclxvi. "i3-starterpack," GitHub, [Online]. Available: <https://github.com/addy-dclxvi/i3-starterpack>
- [7] wojciech-graj. "doom-ascii," GitHub, [Online]. Available: <https://github.com/wojciech-graj/doom-ascii>

# Lampiran

## Daftar Singkatan

CLI	<i>Command Line Interface</i>
DE	<i>Desktop Environment</i>
EFI	<i>Extensible Firmware Interface</i>
GUI	<i>Graphical User Interface</i>
OS	<i>Operating System</i>
VM	<i>Virtual Machine</i>

## Tautan

Repository: <https://github.com/grwna/seleksi-lab-sister-2025-b/>

Video utama: <https://youtu.be/epQMZGI0PUM>

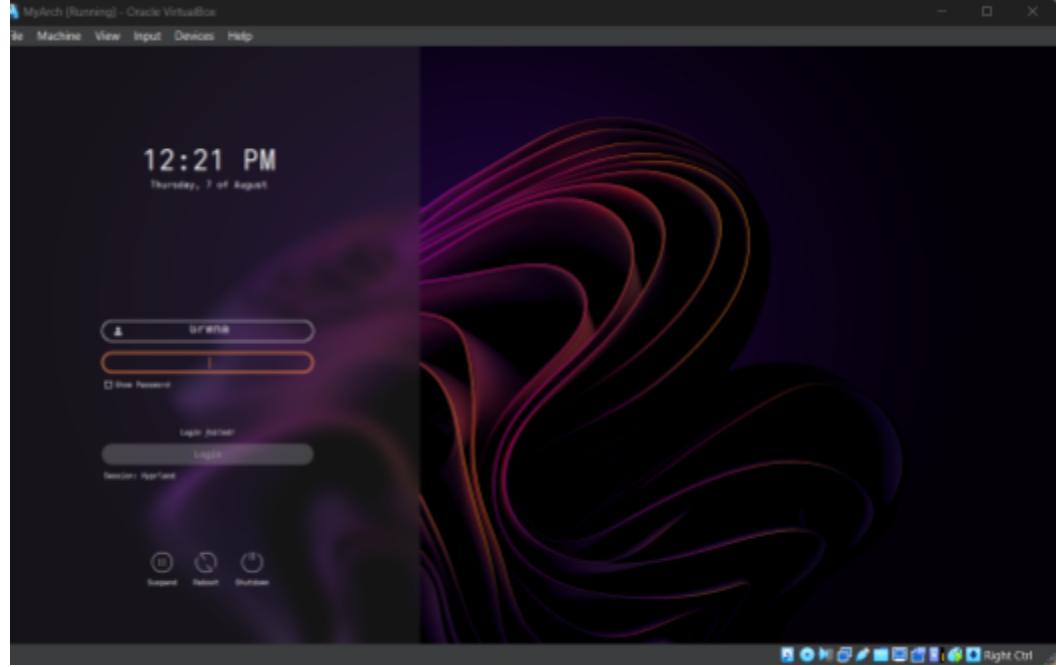
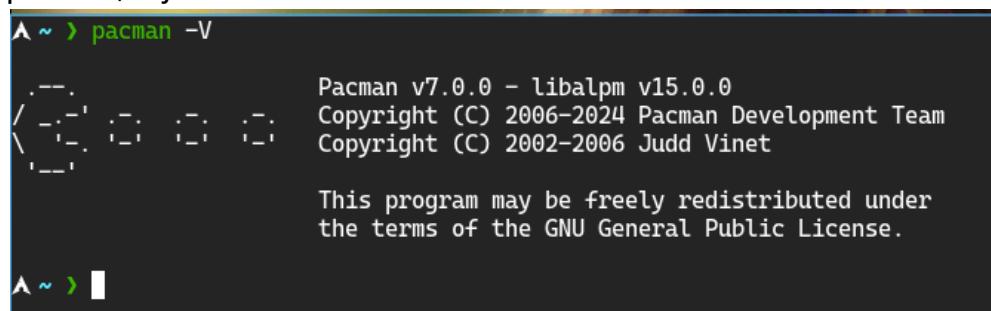
Video tambahan: <https://youtu.be/qR9ycHn7URs>

Panduan versi Markdown: <grwna/seleksi-lab-sister-2025-b/markdown-version>

Archiso: [grwnarch-x86\\_64.iso](grwnarch-x86_64.iso)

## Tabel Spesifikasi

### Spesifikasi Wajib

GUI	Wayland dengan Hyprland + SDDM sebagai <i>display manager</i> 
Kapabilitas audio-visual	<a href="https://youtu.be/epQMZGl0PUM">https://youtu.be/epQMZGl0PUM</a>
Terhubung ke internet	<a href="https://youtu.be/epQMZGl0PUM">https://youtu.be/epQMZGl0PUM</a>
Package management	pacman, <i>default</i> dari Arch 
Graphical text editor	VSCode OSS
Graphical web browser	Firefox

*Unprivileged user*

```
2% 0.78GB 12:25 PM  
A ~ > su grwnot  
Password:  
[grwnot@grwnarch grwna]$ sudo pacman -S  
[sudo] password for grwnot:  
grwnot is not in the sudoers file.  
[grwnot@grwnarch grwna]$
```

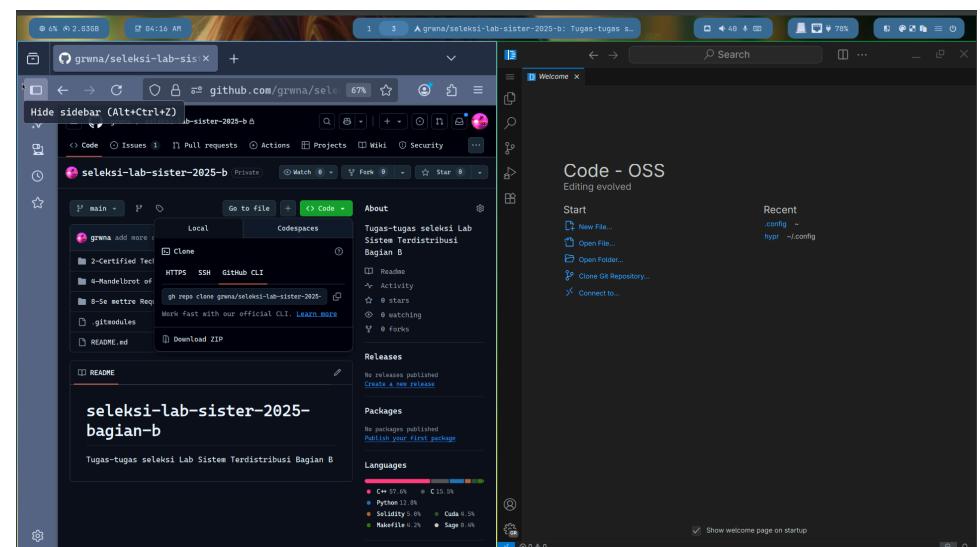
*Wallpaper*



## Spesifikasi Bonus

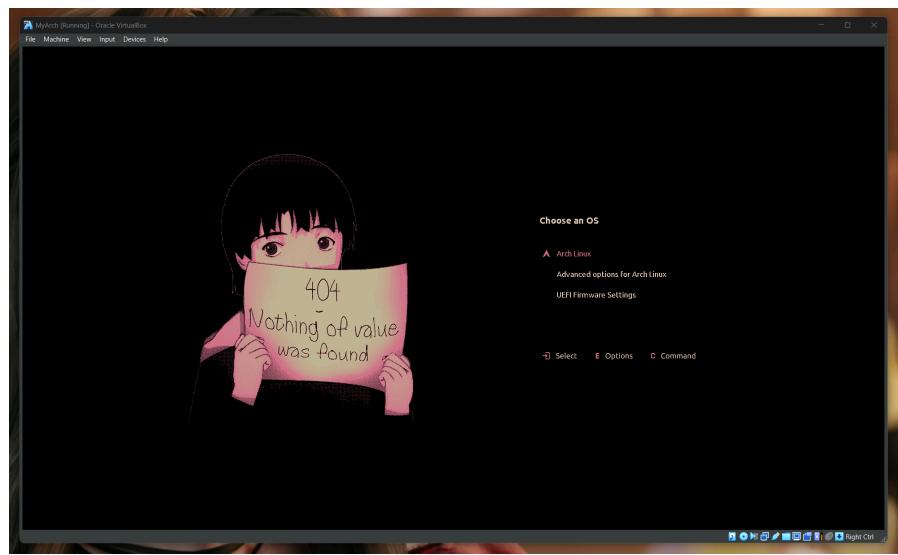
*Graphical Text Editor dan Web Browser open source*

### VSCode OSS & Firefox

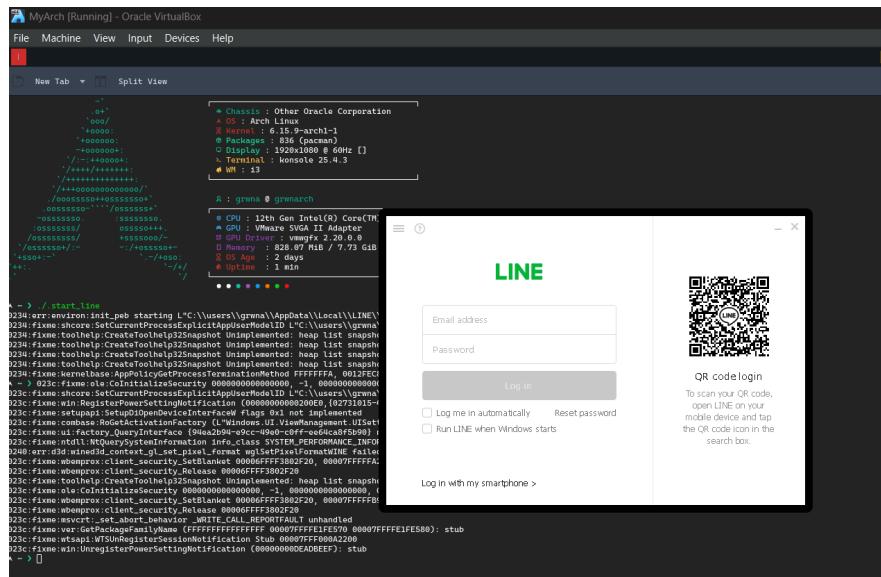


*Ter-install dengan HyDE*

## Kustomisasi bootloader

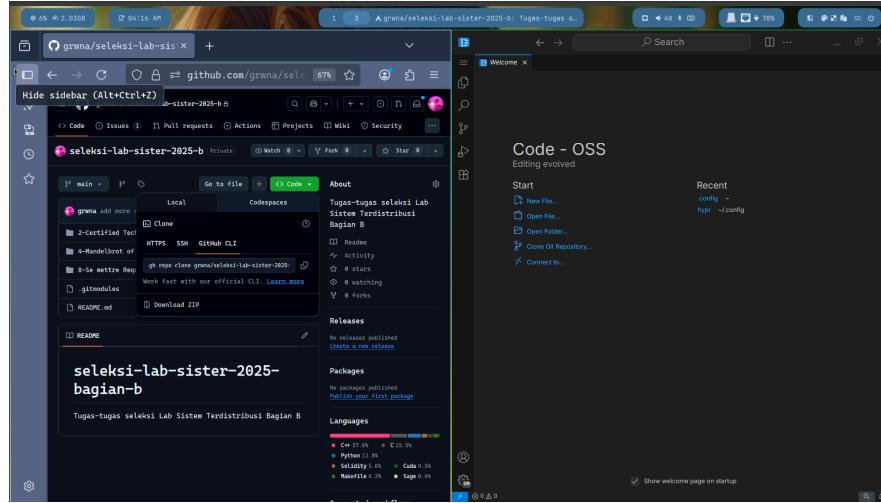


## LINE for PC

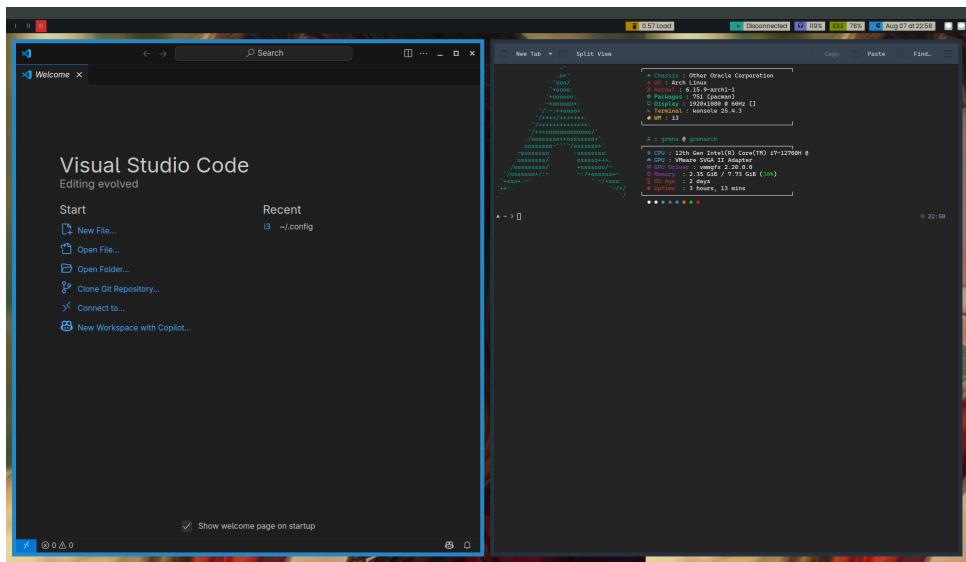


## tiling windows manager atau OpenBox

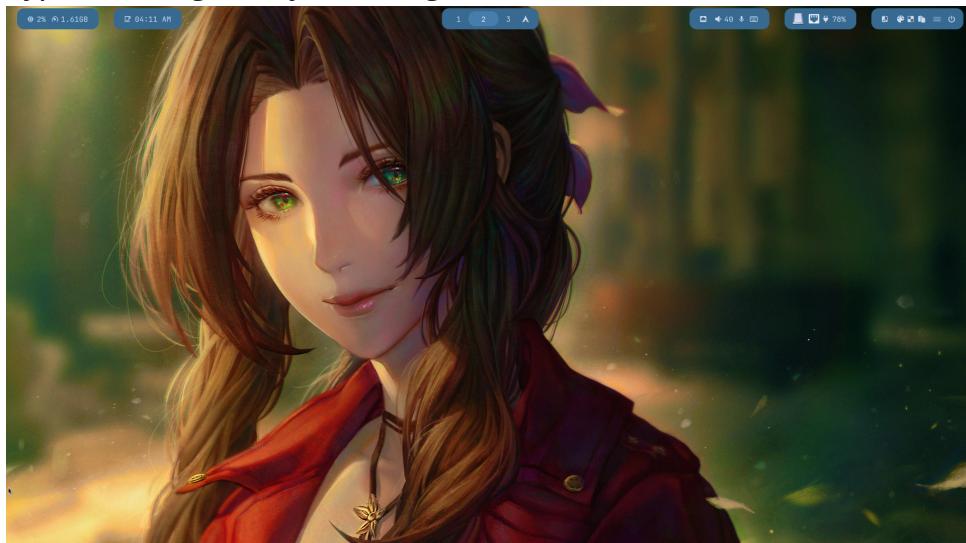
## Hypaland



i3

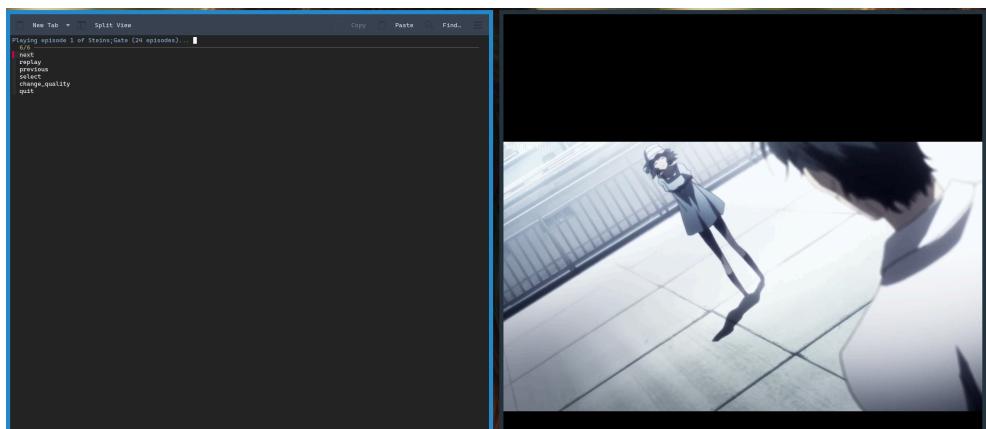


Hyprrland dengan waybar sebagai *status bar*

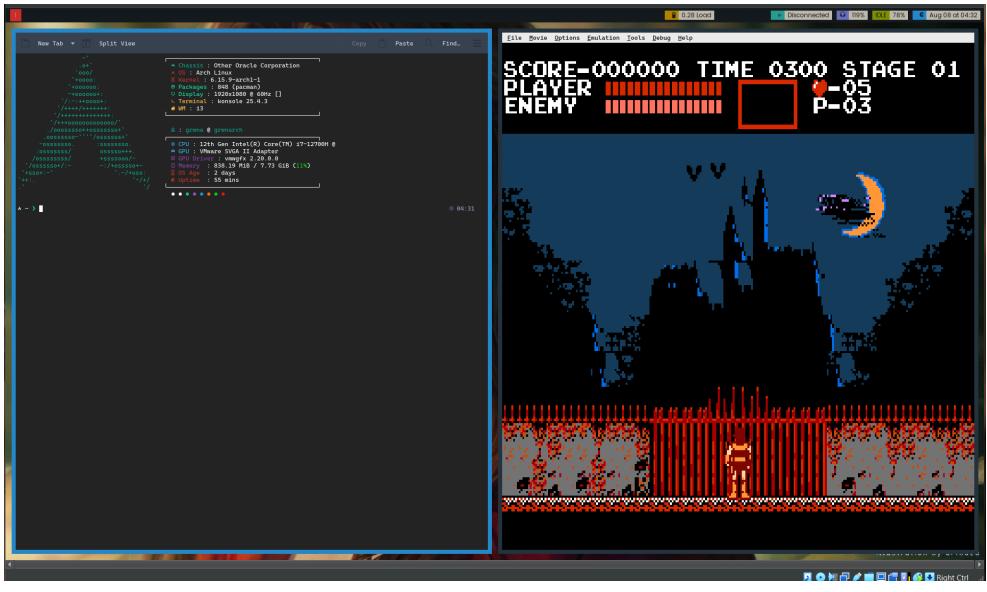


Wayland

Ani-Cli



Anime dari *command line*

	<p>freedm-git dengan <a href="#">wojciech-graj/doom-ascii</a> sebagai <i>engine</i></p> 
Doom di terminal	
Game non-native Linux	<p>Castlevania NES <i>running under fceux</i> (tidak ada banyak pilihan ngegame di vm)</p> 
.iso Custom Distro	<p><a href="https://drive.google.com/file/d/1j1MKqLQdr0jijhJN8NSavk24Rml89si/view?usp=drive_link">https://drive.google.com/file/d/1j1MKqLQdr0jijhJN8NSavk24Rml89si/view?usp=drive_link</a></p>